

ANALISIS STRATEGI BISNIS KUD TANI JAYA DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN MADIUN

Yahya Reka Wirawan, Aditya Noer Maharditha
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi bisnis KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Penelitian dilakukan di KUD Tani Jaya Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, dengan informan sejumlah 19 orang. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi Bisnis KUD Tani Jaya ada 5, unit simpan pinjam, unit simpanan dan layanan, unit pertokoan, unit penggilingan padi/RMU/pengadaan pangan, unit sarana produksi padi. (2) Partisipasi masyarakat dengan adanya KUD Tani Jaya sangat bagus dan antusias. (3) Peran KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu memberikan pinjaman modal untuk masyarakat yang merintis usaha, penyediaan lapak untuk masyarakat berdagang dipasar, dll. (4) Kendala yang dihadapi KUD Tani Jaya dalam meningkatkan strategi bisnisnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. (5) Peran pemerintah dalam memajukan KUD Tani Jaya antara lain pemberian pinjaman lunak, bimtek, dll.

Kata Kunci : Strategi Bisnis, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pemerataan perekonomian Indonesia saat ini pada dasarnya belum sepenuhnya menyentuh hingga pelosok desa. Penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pedesaan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Sebagian besar masyarakat pedesaan berorientasi meningkatkan pertumbuhan perekonominya dengan bekerja seperti bertani, berkebun, berdagang, berternak dan lain-lain. Menurut Yuliani (2019) “pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses menunjukkan adanya perekonomian yang berkembang atau berubah dari waktu ke waktu, dimana penekanannya pada

perubahan atau perkembangan itu sendiri”. Oleh karena itu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan menjadi prioritas.

Salah satu unit usaha yang diharapkan mampu ikut serta dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa, khususnya perekonomian pedesaan adalah koperasi unit desa (KUD). Menurut Muljono (2012) “koperasi merupakan badan usaha yang beranggota orang-orang atau badan hukum, koperasi yang merlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan”. Dasar terbentuknya

koperasi unit desa (KUD) ini sebagai penggerak roda perekonomian dan pembangunan pedesaan. Adanya koperasi ini diharapkan mampu membantu masyarakat desa guna menjalankan roda usaha di pedesaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tidak hanya itu koperasi sering kita sebut dengan sakaguru perekonomian Indonesia. Koperasi sangat memberikan sumbangsih yang sangat berharga dalam perkembangan perekonomian didalam negeri utamanya didaerah pedesaan maupun daerah perkotaan. Dalam arti lain koperasi juga dapat disebut sebagai tiangnya perekonomian nasional atau dasar ekonomi nasional, tidak mungkin diemban koperasi jika harus dibenturkan dengan pelaku ekonomi yang mempunyai kebebasan dalam mengatur perusahaan.

Menurut Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Sedangkan dalam penjelasan Pasal 33 UUD 45 dinyatakan bahwa “kemakmuran masyarakat yang diutamakan, bukan kemakmuran seseorang, dimana bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi”. Dari penjelasan ini menempatkan koperasi sebagai sakaguru perekonomian nasional maupun sebagai integral tata perekonomian nasional.

Koperasi memiliki berbagai macam jenis, berdasarkan kegiatan usaha koperasi, antara lain Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Simpan Pinjam. Sedangkan koperasi berdasarkan latar belakang anggotanya dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu Koperasi Unit Desa, Koperasi Pasar, Koperasi Sekolah dan Koperasi Pegawai Negeri. Menurut

Nasution (2002), “harapan terciptanya efisien ekonomi yang didasari efisiensi sosial merupakan sifat positif koperasi. Salah satu jenis koperasi yang sangat membantu pembangunan nasional adalah Koperasi Unit Desa”.

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan dan melayani kebutuhan mereka, dalam membangun perekonomian masyarakat yang utamanya masyarakat desa. Koperasi Unit Desa dibentuk sebagai wadah pergerakan peranan serta tanggung jawab anggotanya dalam mengembangkan usahanya. Namun sampai saat ini posisi KUD sebagai lembaga ekonomi khususnya didaerah pedesaan masih menjadi permasalahan tangan pemerintah dalam melaksanakan program-program pembangunan perekonomian masyarakat pedesaan dalam berbagai macam sektor. Pemberdayaan KUD diarahkan kepada perwujudan KUD mandiri dan berdaya saing diantara pelaku ekonomi lainnya.

Dengan seiring berkembangnya zaman, eksistensi KUD semakin terkikis. Koperasi Unit Desa dituntut lebih mengembangkan strategi bisnisnya dalam menjaga daya saing serta tetap memberikan sumbangsih dalam membangun perekonomian masyarakat didaerah pedesaan.

Strategi bisnis merupakan suatu ujung tombak dalam keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Muljono (2012) “dalam merumuskan strategi bisnis melibatkan pengambilan keputusan pada tingkat unit bisnis”. Artinya aspek strategi bisnis merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin kelangsungan eksistensi perusahaan. Strategi bisnis dapat dikatakan awal dalam rangka mengenalkan produk

kepada konsumen dan ini akan sangat penting karena berkaitan dengan suatu keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan, serta perusahaan diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan kemudian dapat ikut serta dalam membangun perekonomian masyarakat.

Persaingan antar pengusaha dibidang simpan pinjam ataupun semua unit pelayanan yang ditawarkan dalam koperasi sangat ketat dan sengit. Upaya pemberdayaan KUD dapat dilakukan dengan pengembangan usaha yang dijalankan guna mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam menghadapi persaingan tersebut KUD dituntut untuk meningkatkan daya saing usahanya. Keberhasilan usaha merupakan fungsi dari kinerja finansial serta kinerja operasional.

Koperasi Unit Desa signifikan dalam ikut serta membantu atau menyokong peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia atau tepatnya masyarakat yang berada didaerah pedesaan. Dengan adanya KUD masyarakat cukup terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam segi apapun, seperti dalam meningkatkan usaha yang sedang dirintis.

Pertumbuhan ekonomi suatu perkembangan perekonomian atau suatu proses kenaikan pendapatan yang mencerminkan suatu perubahan standar hidup masyarakat dalam suatu jangka panjang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ernita (2013), yang menyatakan bahwa “pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan

pendapatan nasional”. Menurut Badan Pusat Statistik Kab. Madiun 2018 pertumbuhan ekonomi kecamatan sawahan cenderung tinggi disektor pertanian, perdagangan hotel dan lestoran, dan jasa-jasa. Sektor pertanian sebesar 2.982, kemudian untuk sektor perdagangan hotel dan lestoran sebesar 1.341, sedangkan sektor jasa-jasa sebesar 358.

KUD Tani Jaya merupakan koperasi unit desa yang terletak di Ds. Bakur Kec. Sawahan Kab. Madiun. KUD Tani Jaya berdiri pada tahun 1975. Banyak KUD yang sudah gulung tikar di Kab. Madiun, KUD Tani Jaya merupakan salah satu koperasi yang masih eksis dan berkembang dalam menjalankan serta menawarkan berbagai macam produk usahanya di Kab Madiun.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan sosial masyarakat serta peraturan-peraturan pemerintah, KUD dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menawarkan produk usahanya serta strategi bisnis yang di terapkan dalam perusahaannya. Koperasi Unit Desa Tani Jaya mempunyai beberapa unit usaha antara lain sebagai, Unit simpan pinjam, Unit pertokoan, Unit penggilingan Padi RMU/Pengadaan Pangan, Unit pelayanan listrik serta pengiriman uang, dan yang terakhir sebagai Unit sarana produksi padi (Saprodi).

Fenomena yang terjadi pada KUD Tani Jaya, KUD yang strategis terletak ditengah pemukiman masyarakat, dimana masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani mampu membantu memenuhi kebutuhan pertanian, maupun kebutuhan sehari-hari. Namun dengan letak KUD yang strategis tersebut dalam menjalankan usahanya juga memiliki kendala. Berbagai macam kendala sering

dihadapi oleh KUD antara lain sebagai berikut, sudut pandang masyarakat terkadang masih memandang negatif terhadap kegiatan usaha koperasi, sehingga dibutuhkan pendekatan yang ekstra serta penyusunan serta implementasi strategi bisnis yang baik untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

Sistem ekonomi masyarakat utama masyarakat Kec. Sawahan Kab. Madiun yang masih dikuasai oleh tengkulak, mengakibatkan masyarakat pedesaan masih banyak yang terlilit hutang. Oleh karena itu mereka sulit untuk keluar dari lilitan jeratan hutang tersebut. Serta dari sisi permodalan KUD Tani Jaya sangat terbatas sehingga berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan para anggotanya. Dengan demikian KUD Tani Jaya mencari tambahan modal dengan cara mencari modal usaha dari koperasi luar. Disisi lain KUD sangat memiliki peran penting dalam meningkatkan atau membangun perekonomian masyarakat di daerah pedesaan. Dengan berbagai produk dan jasa yang di tawarkan serta strategi bisnis yang disusun dengan baik serta diterapkan secara maksimal diharapkan mampu membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Jalan yang harus dilakukan yaitu dengan penyusunan serta penerapan strategi bisnis yang baik serta bisa ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Sawahan Kab. Madiun.

Dengan latar belakang diatas, penulis memiliki alasan tersendiri untuk memilih untuk meneliti aspek strategi bisnis dalam KUD Tani Jaya dibandingkan dengan aspek yang lainnya yang ada. Dikarenakan strategi bisnis sangat berpengaruh signifikan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan

dan mampu menarik anggota baru ataupun mempertahankan anggota lama yang utamanya dari masyarakat Kec. Sawahan Kab. Madiun itu sendiri. Hasil akhir yang diharapkan dari penyusunan dan penerapan strategi bisnis yang baik, KUD Tani Jaya serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Sawahan Kab. Madiun. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Bisnis KUD Tani Jaya dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Sawahan Kab. Madiun”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis strategi bisnis KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kec. Sawahan Kab. Madiun. Menurut Arikunto (2009) “penelitian deskriptif adalah suatu penelitian dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan semua gejala yang ada, dimana keadaan gejala menurut anda ada adanya suatu penelitian dilakukan”. Sedangkan menurut Sukmadinata (2012) “penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang paling dasar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan serta menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat asli maupun rekayasa manusia”. Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif karena menggambarkan suatu fokus keadaan sebenarnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada.

Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan berdasarkan filsafat

postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekan pada makna daripada generalisasi”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, dengan tujuan untuk menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan fenomena yang diamati. Menurut Kuncoro (2009) “studi deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir subjek penelitian”. Dengan menggunakan studi ini peneliti mampu terbantu mengenai karakteristik subjek yang diteliti, dan dapat menganalisis dan menyajikan gambaran mengenai analisis strategi bisnis KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kec. Sawahan Kab. Madiun.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena adanya suatu fenomena atau permasalahan yang belum jelas, yang bersifat dinamis, kompleks, serta penuh makna. Sehingga tidak mungkin atau sulit pengambilan datanya pada situasi sosial ini dengan menggunakan metode kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner, test, dan lain-lain. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat memahami permasalahan yang mendalam lalu menemukan suatu hipotesis dan teori yang baru. Fokus penelitian ini adalah peran strategi bisnis yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa “Tani Jaya” dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Sawahan Kab. Madiun, jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif menggambarkan suatu fokus

keadaan sebenarnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada.

Penelitian ini akan dilaksanakan yaitu bertempat di Koperasi Unit Desa Tani Jaya yang tepatnya di Desa Bakur Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Peneliti tertarik melakukan penelitian ditempat tersebut dengan alasan karena belum pernah adanya dilakukan penelitian ditempat tersebut mengenai strategi bisnis perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Lokasi ini dipilih karena KUD Tani Jaya ini sudah lama berdiri dan mampu mempertahankan eksistensi bisnisnya dan juga mampu menghadapi persaingan usaha, pastinya perusahaan ini banyak membantu atau ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, maka dari itu peneliti ingin meneliti strategi bisnis KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Waktu penelitian ini akan dilakukan dan dilaksanakan selama tiga bulan pada bulan April sampai bulan Juli 2020. Dengan subjek pada penelitian ini antara lain, KUD “Tani Jaya”, Masyarakat Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Rentan waktu yang diilih oleh peneliti ini dirasa efektif untuk melaksanakan penelitian.

Sumber data merupakan suatu hal yang sangat berperan serta berpengaruh dalam mempertimbangkan serta memilih suatu masalah pada sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2013) “sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh”. Suatu informasi yang diperoleh dari sumber data sangat diperlukan untuk peneliti sebagai alat untuk menganalisis suatu kasus yang dihadapi.

Adapun sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah

berupa data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Menurut Sugiyono (2017) “data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur yang berupa buku, jurnal yang relevan, serta foto dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti dijadikan sebagai instrumen utama dikarenakan dalam hal ini peneliti bertindak merespon dalam proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada narasumber.

Menurut Noor (2011) “teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian”. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan demikian analisis ada yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan selama proses dalam pengumpulan data. Adapun jenis teknik yang digunakan adalah teknik analisis data non statistik yang tentunya bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles Dan Huberman.

Adapun prosedur dalam penelitian ini, peneliti membagi 7 tahap yaitu membangun kerangka konseptual, merumuskan masalah, pemilihan subjek penelitian, pengembangan instrumen, pengumpulan data, analisis data, matrik serta pengujian kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 04 Juni dan 05 Juli 2020, dengan informan yang diteliti meliputi pengurus, pengawas, manajer, unit bagian simpanan, unit bagian simpanan dan layanan serta masyarakat Kec Sawahan Kab Madiun yang menjadi anggota dan non anggota KUD Tani Jaya mengenai analisis strategi bisnis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec Sawahan Kab Madiun, menunjukkan bahwa strategi bisnis yang ditawarkan oleh KUD Tani Jaya sangatlah baik ditunjukkan dengan adanya partisipasi masyarakat yang antusias ikut serta bergabung menjadi anggota dalam koperasi serta banyak masyarakat yang terbantu ekonominya dengan adanya koperasi ini. Di KUD Tani Jaya dalam kegiatan penyusunan serta penerapan strategi bisnis dalam perusahaan berjalan dengan baik serta efisien dan sangat menguntungkan bagi perusahaan serta masyarakat itu sendiri. Strategi bisnis ini direncanakan, disusun, serta diterapkan dalam perusahaan guna mewujudkan tujuan serta cita-cita dalam jangka pendek atau panjang di perusahaan itu sendiri dan juga memberikan program-program yang ditawarkan kepada masyarakat yang diharapkan mampu memberikan keuntungan untuk semua pihak diantaranya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat itu sendiri. Penelitian

yang dilaksanakan peneliti bertempat di KUD Tani Jaya yang berada di Ds Bakur Kec Sawahan Kab Madiun. KUD Tani Jaya ini salah satu koperasi unit desa yang masih bertahan dan eksis di Kab Madiun dan KUD Tani Jaya ini letaknya begitu strategis yaitu berada ditengah-tengah wilayah Kec Sawahan Kab Madiun. Dan koperasi ini memiliki berbagai macam bentuk usaha yaitu seperti pasar, mini market, penggilingan padi pengadaan pangan, pelayanan dan jasa pengiriman uang, dan sarana produksi padi.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Strategi Bisnis dalam KUD Tani Jaya

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, diperoleh hasil sebagai berikut: Strategi bisnis KUD Tani Jaya Kec Sawahan Kab Madiun sudah cukup bagus, dari mulai perencanaan yang dilakukan dalam menyusun strategi bisnis dan juga penerapan dalam jalannya strategi bisnis tersebut. Ada 5 strategi bisnis yang dalam KUD Tani Jaya dalam ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat utamanya masyarakat desa.

Partisipasi Masyarakat dengan Adanya KUD Tani Jaya

Partisipasi masyarakat dengan adanya KUD ini sangat antusias sekali, partisipasi masyarakat utamanya masyarakat kecamatan sawahan sendiri sudah baik. Semua masyarakat dari segala golongan ikut serta berpartisipasi dengan adanya KUD. Dari masyarakat kalangan bawah sampai kalangan menengah juga ada. Namun partisipasi masyarakat juga ada yang pasif, dalam hal ini ada masyarakat yang tidak sepenuhnya ikut serta dalam kegiatan perusahaan atau tidak menjadi anggota

sepenuhnya, melainkan juga tetap menikmati layanan strategi bisnis yang diberikan oleh perusahaan.

Peran KUD Tani Jaya dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Peran yang diberikan KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat utamanya Kecamatan Sawahan sendiri sudah baik. Dengan menyediakan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam usahanya, sangat membantu masyarakat dari segi kebutuhan untuk setiap hari, permodalan untuk usaha, layanan jasa, dan lain sebagainya. Disisi lain untuk menjadi anggota dalam KUD juga sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhannya. Dengan pemberian bantuan modal yang bunga cicilan yang kecil ditunjukan agar masyarakat tidak merasa keberatan. Dari semua golongan masyarakat bisa merasakan peran yang diberikan perusahaan. Dengan adanya peran yang diberikan oleh perusahaan dapat membantu masyarakat atau ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapat dirasa pertumbuhan ekonomi masyarakat sudah baik.

Kendala yang terjadi dalam Meningkatkan Strategi Bisnis

Dalam meningkatkan strategi bisnis KUD Tani Jaya pasti mengalami suatu kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi perusahaan dalam meningkatkan strategi bisnisnya dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama kendala yang dihadapi pertama dari internal perusahaan sendiri, seperti permodalan, kemudian dari anggotanya yang sering membandel saat pembayaran cicilan, ada anggota masyarakat yang tidak

secara penuh menjadi anggota KUD Tani Jaya, kemudian sistem yang error, ataupun juga kualitas tenaga kerja ada yang kurang memenuhi. Kemudian kendala yang dihadapi perusahaan dari faktor eksternal yaitu seperti perubahan perekonomian nasional, kemudian juga musibah yang melanda saat ini dan lain sebagainya.

Peran Pemerintah dalam Memajukan KUD Tani Jaya

Peran yang diberikan pemerintah dalam memajukan KUD Tani Jaya sangatlah baik, baik dari segi moral, subsidi yang diberikan, bimbingan teknik, pelatihan untuk KUD Tani Jaya. Pemberian dorongan moral, subsidi, bimbingan teknik, dan pelatihan untuk KUD, pinjaman lunak yang diberikan pemerintah sebagai penunjang untuk kemajuan KUD sendiri, dengan upaya untuk perbaikan kualitas perusahaan, atau pengembangan usaha yang nantinya juga dikembalikan lagi untuk tujuan mesejahterakan anggotanya dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Simpulan Hasil Pembahasan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Bisnis KUD Tani Jaya Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis KUD Tani Jaya Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun disusun, direncanakan dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta memfasilitasi masyarakat, adapun strategi bisnis yang diberikan KUD Tani Jaya untuk masyarakat antara lain ada unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit simpanan dan layanan, unit penggilingan padi/RMU, unit saprodi. Semua strategi bisnis yang diberikan KUD ini ditujukan untuk ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Partisipasi Masyarakat dengan adanya KUD Tani Jaya Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang utamanya masyarakat dari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun dengan adanya KUD Tani Jaya partisipasinya sudah baik, ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang menjadi anggota KUD Tani Jaya dan masyarakat non anggota yang ikut serta menikmati layanan strategi bisnis yang diberikan oleh perusahaan.
3. Peran KUD Tani Jaya dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan mengenai peran KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sudah baik, dan banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya peran KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang utamanya masyarakat Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.
4. Kendala KUD dalam Meningkatkan Strategi Bisnis Kendala KUD Tani Jaya dalam meningkatkan strategi bisnis dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan kendala yang dihadapi yaitu berasal dari dua faktor, yang pertama kendala dari faktor internal perusahaan sendiri dan yang kedua dari faktor eksternal perusahaan.

5. Peran Pemerintah dalam Memajukan KUD Tani Jaya. peran pemerintah dalam memajukan KUD Tani Jaya dapat dikatakan sudah baik, dengan memberikan dorongan moral dan memberikan subsidi, bimbingan teknik, pelatihan untuk karyawan, lalu pengawasan, mempermudah dalam perizinan untuk membuka usaha baru, pinjaman lunak untuk pengembangan usaha KUD Tani Jaya, semua bertujuan untuk memajukan KUD Tani Jaya meningkatkan kualitas usaha, dan ikut serta dalam mensejahterakan anggota dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Strategi bisnis dalam KUD Tani Jaya Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun sudah baik, adapun strategi bisnis yang ada di KUD Tani Jaya sebagai berikut, ada unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit simpanan dan layanan, unit penggilingan padi/RMU, unit saprodi. Dengan memberikan serta memfasilitasi apa yang dibutuhkan masyarakat dengan tujuan bisa mampu mensejahterakan anggotanya dan ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat utamanya masyarakat Kec Sawahan Kab Madiun.

Partisipasi masyarakat dengan adanya KUD Tani Jaya dapat dikatakan sudah baik dan sangat antusias. Hal ini karena banyak masyarakat yang ikut serta menjadi anggota KUD Tani Jaya, walaupun juga ada masyarakat yang tidak menjadi anggota tetapi mereka juga menikmati layanan apa yang diberikan oleh KUD Tani Jaya. Jadi dapat

disimpulkan partisipasi masyarakat utamanya masyarakat Kec Sawahan Kab Madiun dengan adanya KUD Tani Jaya ini sudah baik.

Peran KUD Tani Jaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sudah baik. Hal ini dibuktikan bahwa peran yang diberikan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat antara lain sebagai berikut, pemberian pinjaman modal untuk masyarakat yang merintis usaha baru atau mengembangkan usahanya, pemberian subsidi pupuk untuk petani, pinjaman yang diberikan dengan bunga yang kecil, memfasilitasi masyarakat yang ingin berjualan dipasar dengan lapak dengan harga yang murah, membeli padi hasil panen rakyat, pemberian voucher belanja dan kenaikan bunga tabungan dan deposito, penyediaan kebutuhan sehari-hari masyarakat dengan harga yang lebih murah, serta memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat desa yang mudah terjangkau tidak harus jauh-jauh pergi ke kota (pembayaran bpjs, pengiriman uang, pengiriman barang dll), dan juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Kendala yang dihadapi oleh KUD Tani Jaya dalam meningkatkan strategi bisnisnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dari perusahaan sendiri seperti permodalan, kredit macet dan lain-lain, serta yang kedua faktor eksternal diluar perusahaan seperti perubahan perekonomian nasional dan pandemic covid 19.

Peran yang diberikan oleh pemerintah untuk memajukan KUD Tani Jaya sudah baik. Peran yang diberikan oleh pemerintah untuk memajukan KUD Tani Jaya baik bentuk finansial seperti pemberian

pinjaman lunak ataupun non finansial seperti pemberian bimtek, pelatihan dan lain-lain sudah baik untuk memajukan KUD Tani Jaya.

Saran

1. Bagi KUD Tani Jaya

KUD Tani Jaya harus lebih meningkatkan lagi strategi bisnis yang diterapkan dalam perusahaan, meningkatkan kualitas perusahaan agar tetap selalu dipercaya oleh masyarakat, serta mendorong masyarakat untuk lebih berpartisipasi dengan adanya KUD ini, dan memberikan layanan dan program-program seperti internet banking yang mampu menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat utamanya di Kec Sawahan Kab Madiun itu sendiri.

2. Bagi Masyarakat Kec Sawahan Kab Madiun

Diharapkan masyarakat Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun lebih berperan aktif dalam ikut serta berpartisipasi menjadi anggota KUD Tani Jaya dan mengilangkan sudut pandang negatif terhadap semua kegiatan koperasi.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus terus memberikan dorongan moral, subsidi, pelatihan, bimbingan teknik serta pengawasan ini bertujuan untuk kemajuan seluruh koperasi di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta manfaat untuk peneliti lain pada umumnya dan

untuk peneliti sendiri namun hendaknya dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djoko, M. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Ernita, dkk. (2013). “*Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia*”. Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013 Vol. 1 No. 2. Diakses pada 7 April 2020.
- Irma, Y. (2019). *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Edisi Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Noor, J (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Undang – Undang Republik Indonesia 1945 Pasal 33 Ayat 1 Tentang Koperasi
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Edisi Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Noor, J (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.